VOLUME 6

Salah satu teman baik kami yaitu Mas Alvin dengan sukarela membuatkan kami font logo demi menunjang perlogoan yang lebih baik hahahaha, sbenarnya tidak adalah masalah pada logo sebelumnya, ini hanya untuk me-refresh saja, tahun baru, luka baru, logo baru hihihi. Terima kasih Mas Alvin sehat selalu !

LOVE ZINE HATE COPS

HATE FASCISM LOVE YOU

useyourvoicezine@gmail.com

Lagi, lagi, dan lagi, tanpa rasa bosan kami kembali hadir menemani kegabutan kalian dalam suguhan bacaan ringan dari Use Your Voice zine. Pada edisi ke-6 ini, tanpa rasa bosan juga kami mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua teman yang sudah support kami sampai di edisi ke 6 ini. Tentu, tanpa hadirnya kritik dan support dari kalian, kami mungkin akan kesulitan dalam berbenah dan berkembang. Maka dari itu, kami ucapkan terima kasih, dan karena edisi ini rilis di bulan Januari yang dimana merupakan awalan untuk memulai perjalanan di tahun yang baru. Semoga harapan teman-teman di tahun ini cepat atau lambat terwujud, dan semoga tahun ini tidak lebih brengsek dari tahun-tahun sebelumnya. Happy new year and new fear all.

Oiya, teman-teman juga bisa dengan bebas mencetak, memperbanyak, atau mengutip isi dari zine ini, bebas ajalah terserah kalian pokoknya hehee. Karena semua yang bebas dan gratis itu menyenangkan hahahaha, gowww !!

PERPUSTAKAAN JALANAN ADVENTURE BOOK, BERAWAL DARI SEBUAH KERESAHAN LALU SEKEDAR MENGUMPULKAN BUKU PRIBADI DI DALAM SATU TAS DAN PERGI MENUJU TAMAN HONDA T E B E T .

SATU PERSATU AWAK KAPAL MULAI BERDATANGAN MENJADI PARTISI PAN DAN MENJADIKAN INI SEBAGAI RUANG ALTERNATIF. DARI SEKEDAR MELAPAK, BERPUISI, TEATRIKAL, MENARI, BISINDO, SOL IDARITAS DI TITIK KONFLIK, DISKUSI, MENERBITKAN ZINE DAN JUGA HAL HAL YANG MEMPERPANJANG NAFAS KAMI. KAMI SEMUA SEPAKAT BAHWA KAPAL INI AKAN TERUS ADA HINGGA PADA SAATNYA MENCIPTAKAN PENDIDIKAN YANG ASIK DAN LUCU, PENDIDIKAN YANG MENUJU KEPADA PENDIDIKAN KASTA TANPA ADANYA KLASTER. BAIK SIAPAPUN ITU BISA MENDAPATKAN PENDI DIKAN DENGAN PORSI YANG SAMA.

.

BALI, LOMBOK, JAWA, DAN SUMATRA. KAMI TAK SELALU BERDIAM DI SATU TEMPAT, KAMI SELALU MELAKUKAN PERJALANAN KAMI SEBAB ILMU PERJALANAN LEBIH OTENTIK KETIMBANG ILMU TEORI

.

KAMI BERTERIMAKASIH UNTUK KAMU YANG SELAMA INI TELAH MEM BANTU KAMI MENAIKKAN JANGKAR, MENGIBARKAN LAYAR, DAN JUGA BERSAMA BERPERANG MELAWAN TIRAN.

.

TULISAN INI JUGA DI TERBITKAN DIDALAM ZINE VOL PERPUSTAKAAN JALANAN ADVENTURE BOOK "ALOST ADVENTURE IN IMAGINATION"

ADVENTURE BOOK
Baca gratis seperti udara
ADVENTURE BOOK
"Baca gratis, seperti udara."

INTERVIEW
With
NECK DEEP

- Halo apa kabar ? Ceritain sedikit dong awal mula terbentuknya Eightysix ?
Hallo mas kabar baik salam dari Eightysix.
Sedikit bercerita awal mula terbentuknya Eightysix di awali ajakan Alan Priyatama drummer awal kami nah saat itu karna sering bertemu di gigs, Verly diajaklah bikin band lalu setelah itu baru masuk gitaris dan basis..
Eightysix awal mula formasi ada
Vocal : Verly
Gitar 1 : Efron Rolando
Gitar 2 : Ibnu Fajar
Bass : Adnan
nah setelah berjalan waktu karna personil sudah sibuk bekerja mulailah sempat gonta ganti personil yaitu sempat masuknya drumer Reno Satya drummer dari (Fight Another Day) sebagai additional player dan gitaris mulai hanya memakai 1 player akhirnya masuklah Fadqur si bocah tua nakal sebagai gitaris tetap kami. Sampai pada akhirnya masuk drummer kami yg baru saat ini Bhetvian masuk dan basis kami sudah tidak aktif maka Efron berpindah mengisi sebagai bass sampai saat ini.

- Kenapa memilih nama "Eightysix" ?
Memilih nama Eightysix awalnya iseng aja karna erat dengan kata "siap" gada yg spesiall hehee.

- Kenapa memilih berada di jalur musik hardcore ?
Kenapa memilih hardcore..
se simpel karna emang hardcore memberi banyak impact spirit life jadi awalnya karna suka dari musik lalu masuk ke way of life nya yang kaitannya erat banget dengan yg di hadapi kami sehari hari, atitude, struggle, komitmen, konsisten, brotherhood. Semangat-semangat sikap yg memberi dampak kesehatan mental sehari hari, tidak luput juga membuat lebih ekspresif dan bebas dalam menyampaikan issue ketimpangan sosial dan politik lewat musik hardcore.

Sejauh ini, apa saja yang sudah dirilis oleh Eightysix ?
Sejauh ini Eightysix baru rilis beberapa lagu nah insyallah taun ini kami fokus ke ep album.

- Bagaimana sih proses kreatif pembuatan materi dari Eightysix ?
Proses kreatif kami biasanya dari nongkrong bareng diskusi dan lanjut jamming

- Band influence dari Eightysix ?
Band influence kami Cdc, Alacatras, Cast aside

Bagaimana perkembangan skena musik hardcore di Klaten ?
Perkmbangan skena klaten sendiri cukup menarik walaupun memang jarang bikin gigs pun karna sebgian sibuk bekreja nah regenerasi mulai berdatangan meski skala belum bgitu besar setidaknya mereka juga tetap menjaga nyala semangat.

- Pendapat kalian mengenai skena hardcore sekarang ?, yang mulai banyaknya band atau record label baru bermunculan ?
Sekarang perkembangan lebih cepat informasi mudah di dpat mulai bermunculan regenerasi yang aktif kami rasa akan jauh lebih menarik dan akhir taun 2021 hingga awal 2022 makn bnyk gigs di stiap kota ckup membakar kmbali semangat, makin banyak record label bermunculan tentu saja makin menambah keyakinan bahwa regenerasi saat ini memang kreatif dan mau mencoba belajar

- Pendapat kalian mengenai orang - orang yang suka ribut di gig, atau kasus - kasus "para jagoan" yang dateng ke gig hanya untuk cari ribut atau menjadikan gig sebagai ajang balas dendam ?
Pendapat kami soal para jagoan di area moshpit. Usir jauh jauh dari gigs bukan tempat nunjukin siapa paling kuat jadi usir pikiran primitive itu.

- Ada rencana untuk tour ? Dan apa rencana kedepan Eightysix ?
Rencana tour ada mungkin setelah rilis ep kami. Rencana kedepan kami fokus ke album

- Harapan untuk Eightysix dan skena hardcore Klaten ?
Kami berharap tetap ada sampai akhir nanti tetap konsisteen bisa aja eightysix akan diwariskan ke anak anak kkami kelak hehehe
harapan untuk skena klaten AYO BANGUN ERAMUU ANAK MUDA one life one chance maknai hdupmu saling berjabat muda berkarya berdaya untuk sesama
- Terimakasih teman - teman Eightysix, sehat dan sukses selalu ya !

Interview *With*
RIOT99
Hardcore/Punk from Bali
29. 1.2017 9.23

Halo, apa kabar ?

(Hi, Use Your Voice, masih sama seperti biasa selalu sehat dan semangat .)

Dimulai dari pertanyaan paling basic, Ceritain dong awal terbentuknya Riot99, kenapa namanya Riot99 apa ada makna tersendiri ? Dan siapa saja dibalik Riot99 ini ?

(Yaow! Riot99 adalah Yudha Bandis sebagai Vocal. Saha guitar 1, Nakula Drum, Gung Feb guitar 2, dan agus Bass, kami semua dulu kenal di gigs kecuali Nakula dan Saha.. Why? Iyap karena mereka kembar bersaudara :D, itu kami bertemu di pertengahan tahun 2008 ya.. you know we was Child dan masih Smp :D. Kami sering bertemu di gigs. Setelah berjalannya waktu di tahun 2014 kami sepakat membuat band yang bergenre Hc/punk. Dan kami beri nama Riot99 (Riot ninety nine). Kenpa dinamakan riot99, ya karena kami ketika bercanda sering hancur2an dalam artian" dengan joke2s yang darkness atau apapun yang membuat kami benar2 ketawa terbata-bata hingga kurang dari 1% yaitu 99% :D :D. Yah begitulah sehingga terciptalah nama dari sebuah band dengan orang2 yang hancur2. :D. Itu yang membuat kita solid hingga sampai saat ini, still exist and stronger!)

Kenapa memilih musik Hardcore ? Dan makna dari hardcore sendiri menurut kalian !

(Huh.. iyaa hardcore adalah genre yang tepat bagi kami menyuarakan apa saja entah itu tentang skena underground khususnya di tempat kami tinggal atau juga bisa menyuarakan ketidak adilan dalam hidup kita)

Band influence dari Riot99 ?

(Okaay,, Kami terpengaruh oleh band luar seperti. DARE, MINDFORCE, INSIST, THE GEEKS, MINDSET, GET THE MOST, Etc , dan kamu juga senang mendengarkan band dalam negri seperti, REAL PROJECT, FEEL THE BURN, STAND CLEAR, STRAIGHT ANSWER dan masih banyak lagi)

Bagaimana proses kreatif dari setiap pembuatan lagu ?

(Yeay… biasanya kami menggambil weekend untuk bertukar pikiran, membuat single dan beberapa planning yang lainnya seperti pembuatan merchandise dan fisik CD/Cassette band. Dan sekarang sebenarnya kami jarang bertemu karena masing2 mempunyai pekerjaan tetap, dan yang kami banggakan rasa semangat di band masih sama seperti di awal hingga sekarang)

Apa saja yang sudah dibuat oleh kalian sejauh ini ?

(2014 hingga sekarang sudah ada 3 progress yang sudah kami selesaikan. Di tahun 2017 kami mengeluarkan album pertama kami yang bertajuk 'MOVEMENT' dan kami memperkenalkan album kami dengan menjalankan tour jawa 8 kota dengan tema "GeT OUR movement", dan di 2019 kami mengeluarkan lagi EP yang bertajuk "We Believe" ada 2 lagu dan 1 intro di dalamnya, oh iya Album dan Ep kami di label "Youth Embrace" big thanks untuk Youth Embrace :*, nahh untuk album kedua ini yang bertajuk "Our+Times" kami garap di tahun 2021 awal dan kelar di akhir tahun 2021. Yaah sangat lama. Karena kami saat itu jarang bertemu, karena pandemic dan pekerjaan, yah akhirnya 2022 ini kami bisa menyelesaikan album ke dua ini. Thanks untuk teman2 yang sudah membantu progress kami dari awal sampai akhir

Rata rata lirik/lagu dari Riot99 sendiri bercerita tentang apa sih ?

(Semua lirik yang kami tulis itu tentang semangat, pergerakan langkah kami untuk membangun kembali skena bawah tanah di daerah kami)

Bagaimana perkembangan skena hardcore di daerah kalian ?

(belakangan ini musik underground di kota kami sudah memudar khususnya hardcore/punk. Entah bagaimana tiba-tiba ga ada gigs lagi di kota kami hingga bertahun-tahun. Dan akhirnya kami membuat suatu pergerakan baru yang kami beri nama Singaraja Movement dengan tema 'Stay Together', kami buat untuk memberikan wadah untuk teman-teman yang masih semangat untuk hal tersebut, awal pergerakan baru ini 2017 hingga bertahan sampai sekerang dengan adanya support teman2 dan semangatnya. Dengan membuat wadah ini, peminat musik bawah tanah kembali bangkit lagi dan semangat menghidupkan band nya lagi, big thanks untuk semua teman2 yang telah membantu ini semua. Jika ingin melihat pergerakan kami silahkan bisa di kepoin di Instagram nya Singaraja_movement hehe)

Tanggapan nya tentang orang - orang yang membuat onar, melakukan pelecehan seksual, atau menjadikan gigs sebagai ajang perkelahian ?

(Bad attitude! Sering terjadi juga di gigs yang kami selenggarakan adanya orang2 yang membuat onar di area mosphit, susah payah kami bangun ini, dia tidak memikiran apa mungkin tidak tau tujuannya dia datang ke gigs ngapain? Orang2 jagoan seperti itu biasanya kami mention dan langsung usir di area gigs agar tidak ada lagi orang2 seperti itu.)

Rencana kalian kedepannya, tour misalnya ?

(Yaps! Kami ingin kan tour untuk merayakan dan memperkenalkan album ke dua kami :D. Yah hanya saja ada kendala mungkin dengan faktor kerja dan apalagi skrng 2 personil kami sudah menikah haha:D. Ya semoga saja planning ini tersampaikan ☒☒

Harapan untuk Riot99 dan skena hardcore di daerah kalian !

(Untuk temen2 tetap semangat. Dan untuk player2 hardcore semangat lagi buat materi2 barunya. Yah walaupun ini hanya buang2 waktu pekerjaan, dan keluarga hanya demi gig HC :D. Setidaknya ini menjadi semangat kalian dalam hidup. Dan jangan lupa bekerja yaa :D)

Terima kasih atas waktunya, sehat dan sukses terus untuk Riot99 !

"BUANG MALU"

REVIEW SINGKAT

Yo!
hello, saya diminta teman saya untuk me review film "buang malu" garapan teman teman saya di Cirebon screen dan Degradians.
Film tersebut menceritakan tentang Saifu (28) & Iis (25) adalah sepasang suami istri yang ingin membuang sampah di sungai namun aksinya sempat terhenti lantaran mereka berdua berdebat tentang sebab akibat jika membuang sampah sembarangan.

Memang sesimpel itu sinopsis film tersebut, film tersebut menggunakan Bahasa daerah Cirebon dan lokasi syuting nya itu sendiri di kota Cirebon. Film ini banyak masuk nominasi di beberapa festival film.

Pada intinya film tersebut menceritakan bahwa jangan pernah menyepelekan kebiasaan yang dapat menimbulkan masalah di kemudian hari yaitu buang sampah. Statement dari sang director adalah "semua hal buruk jangan di beda bedakan, mau itu ukuran besar atau kecil kalau memang salah ya salah aja. Buang anak dan buang sampah tidak bisa di bedakan dua-duanya berat.

Film ini dapat kalian tonton di kanal youtube nya degradians story silahkan menikmati dan berdiskusi di kolom komentar nya.

Salam hangat dari saya uhuy marihuy cihuyy!!!

Oleh Alif dan Tanzilal Azizie

MELAWAN TAKTIK PECAH BELAH
SEBUAH PENDEFINISIAN ULANG PROLETARIAT

Terminologi proletariat di Indonesia seringkali diganti dengan kata 'buruh' (seperti dalam kalimat : "kediktatoran proletariat" diganti dengan "kediktatoran buruh"). Di Indonesia, kata 'buruh' dibenak sebagian besar publik di Indonesia seringkali hanya berarti 'pekerja industri kerah biru'; yang demikian terminologi tersebut justru mengalienasikan dan mereduksi maknna proletariat itu sendiri (dalam kenyataannya pekerja kerah putih tidak mau mendefinisikan dirinya sebagai buruh). Hal ini sebenarnya digunakan untuk memecah kesadaran dan solidaritas yang dapat muncul apabila seluruh proletariat menyadari persamaan diri mereka semua sebagai satu satunya kelas yang mampu mengubah arah sejarah.

Dalam era masuknya ideologi Marxisme di Indonesia, para Marxis menggunakan terminologi 'buruh' untuk mendefinisikan proletariat dan pemerintahan buruh tani sebagai sebuah kediktatoran proletariat. Pada masa tersebut, proletariat di Indonesia yang terkuat dan menjadi basis massa perjuangan mereka adalah para pekerja paling rendah secara hirarki sosial di era kolonialisasi Belanda & Jepang, karena hanya mereka yang paling signifikan untuk bangkit disebabkan oleh penindasan dan kemiskinan yang ekstrim. Tapi, sejalan dengan perkembangan sistem kapitalisme di internasional menjadi sistem kapitalisme lanjut, yang walaupun masih memegang pola operasi sistem kapitalisme yang lama, ia mengubah berbagai bentuk kerja dari awalnya hanya sekedar kerja industri, menjadi bentuk-bentuk kerja dalam bentuk layanan jasa dan kerja abstrak (kerja dengan menekankan kemampuan otak dan kreatifitas, bukan lagi fisik) sebagai salah satu garda depan invasi mereka

Pemerintah Soeharto dengan jeli melihat hal ini dan mempopulerkan terminologi 'pekerja' atau 'karyawan' untuk menghapuskan dan memecah definisi 'buruh' yang dipopulerkan oleh gerakan Marxis sebelumnya. Sementara disisi lain, Soeharto, dengan menteri yang sangat anti-komunis Prof. Dr. Nugroho Notosusanto dalam jajaran kabinetnya, mulai mempopulerkan terminologi 'pekerja' dan 'karyawan' bagi para pekerja layanan jasa dan kerah putih, serta 'buruh' bagi pekerja kerah biru industri. Hasilnya, para proletariat baru, yang mendefinisikan mereka berbeda dengan proletariat lainnya bedasarkan cara kerja mereka, upah, dan kenyamanan material yang mereka peroleh, benar-benar mulai terpisah dari kesadaran akan kelasnya yang sesungguhnya. Memperhatikan bahwa terminologi 'buruh' kini hanya digunakan untuk pekerja industri kerah biru dan semakin mengalienasikan dan memecah kesadaran kelas proletariat, maka itu alasan mengapa harus ada batasan tegas antara terminologi 'pekerja' bukan 'buruh' sesuatu yang justru semakin kabur ditengah propaganda becah belah dari kapitalis. Hal ini dilakukan bukan untuk menyatakan bahwa rezim Soeharto benar, tetapi karena terminologi ini memberi aspek penekanan pada kata 'kerja' itu sendiri, semenjak seluruh kelas proletariat terikat dengan keharusan untuk 'bekerja' dan mengembalikan konteks dasar konsep Marxian bahwa kerja adalah bagian instrinsik dari perkembangan kehidupan manusia. Dan dengan penggunaan terminologi tersebut, saat disini disebutkan tentang pekerja, maka yang dimaksudkan adalah seluruh prooletariat yang tentu bukan hanya pekerja industri kerah biru.

Penggunaan terminologi PSK (pekerja seks komersial) yang digunakan dan dipopulerkan kebanyakan oleh para feminis untuk menggantikan terminologi WTS (wanita tuna susila) atau 'pelacur' adalah sebuah contoh yang baik tentang bagaimana mereka yang menjual seksualitas tubuhnya adalah juga bagian dari kelas pekerja atau proletariat; terminologi tersebut juga mulai mengubah paradigma umum bahwa hanya perempuanlah yang bekerja menjual seksualitas tubuhnya seperti dalam kata WTS yang begitu populer ditahun 80an. Kesadaran bahwa bahasa sangat berpengaruh dalam pembentukan proses kesadaran akan kelas, seharusnya mulai diperhatikan semenjak demagogi bahasa telah mendominasi mayoritas benak para pekerja kerah biru atas nama budaya 'buruh' atau kultur 'proletariat'. Dengan demikian juga, mengapa istilah proletariat menjadi penting, karena ia mampu melampaui perdebatan antara mereka yang menganggap diri buruh, karyawan, pegawai, pekerja, dan mendefinisikan mereka semua dalam satu definisi : proletariat. Dan dengannya, maka May Day sudah selayaknya menjadi hari kita semua, hari dimana proletariat mengingatnya sebagai hari perang kelas, hari penentang proletariat terhadap kerja upahan, terhadap kapitalisme. Bukan hanya milik Marxis dan pekerja industri kerah biru, melainkan juga milik pekerja kerah putih, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, penganggur, pekerja jasa, dan siapapun yang juga merayakan atas nama mereka sendiri, bukan lagi atas nama solidaritas terhadap pekerja industri kerah biru. Tapi, atas nama diri kita sendiri, diri kita semua, demi solidaritas universal terhadap proletariat.

CATATAN :
Proletarjat, (kb) : Kelas yang mendeskripsikan mereka yang harus menjual kekuatan kerjanya sebagai keharusan untuk bertahan hidup, tetapi tidak mendapatkan profit dari proses perputaran kapital, dan mereka tak memiliki kontrol atas bagaimana hidup mereka akan digunakan.
Proletariat berkembang dibawah corak produksi kerja-upahan, dimana masyarakat dibawah corak produksi tersebut menjual kapasitas kerjanya untuk memproduksi komoditi (barang yang gunanya diproduksi adalah untuk diperjual-belikan).

Menurut definisi dari Karl Max, proletariat dicatat :
(1) proletariat artinya sama dengan "kelas pekerja modern", (2) proletariat, atau orang-orang yang termasuk dalam kategori kelas proletariat, tak memiliki cara lain untuk bertahan hidup selain dengan menjual tenaganya, (3) posisi mereka membuat mereka sangat tergantung hidupnya dengan para kapitalis, pemilik kapital, (4) proletariat menjual dirinya sendiri, bukan untuk menjual produk seperti yang dilakukan para borjuis, (5) mereka menjual diri mereka sendiri untuk mendapatkan upah, bukan seperti budak yang diperjual-belikan oleh individu-individu lain dan menjadi harta milik bagi sang pemilik budak, (6) walaupun terminologi 'kelas pekerja' selalu dikonotasikan sebagai pekerja fisikal, dengan menggunakan tenaga fisiknya, Marx telah mendeskripsikan dengan tepat bahwa kerja dengan menggunakan otak pun termasuk proletariat selama ia melakukannya untuk mendapatkan upah dari kapitalis, yang demikian maka (7) proletariat adalah sebuah kelas.

"Pemaknaan ulang proletariat merujuk pada perluasan insurgensi yang tidak lagi dibatasi oleh tembok pabrik, tapi juga mencakup mereka yang secara langsung atau tidak merupakan bagian dari ekonomi uang, dan yang didominasi oleh rezim akumulasi kapital"

PUISI DARI POKBRUTZ

Judulnya: biar pasrah, sudah banjir.

Pagi ini turun hujan
Dengan sedih tak tertahan

Semalam, tangis larut dalam deras
Meski tak terdengar jelas

Makin lama, jalan tergenang
Basahi pipi seakan terkenang

Oh tuhan, mengapa seperti ini?

-Kotamadya, 2022

Oleh Pokbrutz

SAMA NAMUN TAK SERUPA
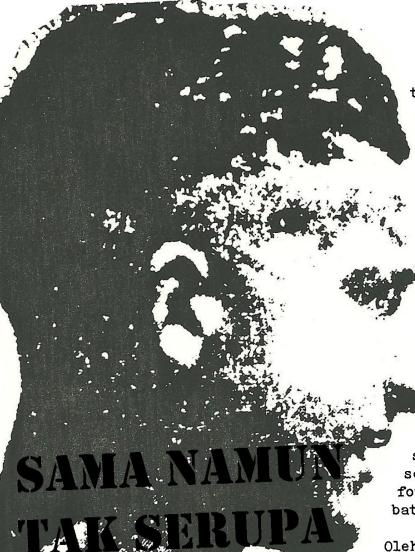
Ensiklopedi Kesakitan Tahunan

tahun membelah tubuh menjadi kota mati.
orang hidup dalam palu-palu tersebar. di
pabrik. patahan identitas pada keranjang
belanja. menempa tubuh pada mesin kerja.
setangga demi setangga.

setahun adalah kesakitan berulang. dari
kamus runcing dan anggur beku.
bayang-bayang dan rancap waktu.
pecahan nasib dan besi-besi internet.
menerjang dalam daging.

tahun membongkar tubuh menjadi bahan
peledak. orang hidup dalam sumbu
kembang api dan knalpot. di jalan.
berkeliling seperti kurir membawa
jagat dan pasar bebas. mengantar
mayat dari telapak kakinya.
sejengkal demi sejengkal.

setahun adalah kematian berulang. dari
segaris nyeri dan keperihan bahasa. mesin
foto kopi dan bedil negara. bau kubur dan
batu-batu bunuh diri. memecah dalam daging.

Oleh Adamasu

DUA ADAM MENULIS

Karna esok takkan lagi sama
Cakrawala datang menunjukan taringnya
Merangkak lebih cepat dari cahaya
Mengoyak seluruh kegelapan semesta
Kobaran lidah-lidah api membakar jiwa
Rasuki setiap benih semangat imigran neraka
Yang haus akan tegaknya sila ke lima
Rasa bosan selimuti daun bertulang muda
Mendengar semua omong kosong penguasa
Bicara keadilan menurut mereka
Timbang rata di bawah bendera
Bertuliskan rangkaian alfabet dan angka
Negeri ini tak pernah sekali pun merdeka
Persetan untuk setiap aturan yang mulia
Penjarakan uang demi kebebasan pidana
Membiarkan terdakwa bertamasya
Menghirup udara segar di luar sana
Dan demi setiap fajar yang berubah menjadi senja
Aku katakan pada mereka
"Keadilan itu tidak ada!"

No justice found,
January,1 2020 - Oleh Adam

GENEALOGI PROMETHEAN: PELAMPAUAN ATAS POST-ANARCHIST DAN OVER-MAN.

OLEH M.QIBAL.M

"Memilih berisi tapi kosong atau kosong yang berisi ?"

Singkatnya, Promethean — seperti halnya post-anarchist atau over-man, tapi telah melampauinya — tidak ingin menjadi tuan-naif atau hamba-naif, itu sebabnya ia tidak bisa memaksakan kehendaknya kepada individu lain, akibatnya, ia terisolasi dari arus dominan (sebuah arus berisi para pendamba kehidupan) — ia menanggung segala penderitaan isolatif, ia meredup lantaran dihantam oleh cahaya dari mereka yang hidup sebagai pendamba kesenangan, atau pendamba hidup, dengan segala cara ultra-pragmatis maupun dekadensinya.

Yakni mereka yang berkompromi dengan apapun demi kelangsungan hidupnya di masyarakat, bahkan menjadi fasis demi ketertundukannya pada masyarakat maupun demi kekuasaannya pada masyarakat — senantiasa berkelindan antara tunduk maupun menguasai, lagi-lagi, itu demi kesenangan dan kelangsungan hidup mereka di masyarakat; sebuah cahaya yang harus senantiasa bersinar.

Jadi, ia — si Promethean itu — senantiasa meredup menuju kematiannya, atau setidaknya menuju penderitaannya yang paling maksimal — derita pada titik yang sangat tidak tertahankan; redupan yang sangat meredup. Inilah Promethean yang tidak ingin dan tidak sudi merangkul lompatan-iman maupun lompatan-metafisis dihadapan absurditas laiknya Sisifus, Ixion, Danaides, dan Tantalos, demi kecukupan secercah cahayanya untuk melangsungkan hidup. Ia tidak ingin eskapis, ia juga tidak ingin fatalis. Tidak menidak maupun tidak mengiyakan.

Sembari berjalan, bergumamlah ia; " sesungguhnya aku tidak suka meledak atau meredup — sebab segalanya bukanlah apa-apa bagiku — , tapi entahlah tinggal menunggu waktu saja apa yang akan aku putuskan dengan segala pertimbangan. Sejauh aku sanggup untuk meredup, maka aku akan senantiasa meredup, sebab meredup adalah hal yang sangat mendamaikan sekaligus menghidupkan, tapi bukan berarti sebuah peredupan merupakan suatu yang membuat hidup menjadi terserak, tidak, justru sebaliknya, dimana yang meredup sewaktu-waktu berpotensi besar terkonversi sebagai pendorongku untuk meledak-ledak. Waspadalah, hahaha (tertawa selama berjam-jam)".

Itulah ia yang tidak ingin merangkul, menghendaki, melompati, atau lari dari apapun. Ia tetap mengurangi segala variabel, walau tidak sepenuhnya kurang, atau sepenuhnya penuh. Itu artinya, ia tetap melanjutkan perjalanannya namun dengan asketistik-meditatif, akan tetapi bukan berarti ia telah menjadi individu yang terserak, sebab alih-alih ia berjalan dengan redupan, justru redupan itu akan mudah berganti menjadi ledakan ketika ia bertemu dengan jalan yang memang mendorongnya untuk memutuskan bersikap dengan ledakan — sebuah jalan yang sudah tidak tertahankan bila dijalani dengan peredupan.

Disamping itu, mungkin inilah salah satu contoh kecil yang bisa merepresentasikan dirinya secara konkret, yakni kesepakatannya kepada teori Asimentri yang dirumuskan oleh David Benatar dalam melihat dunia-dunia (worldliness). Selebihnya, selama perjalanan hidupnya, keputusan-keputusannya yang lain tetap tidak akan bisa terdefinisi. Bukan berarti ia menjadi nomadisme-ontologis yang kelaparan, justru sebaliknya; ia senantiasa membuang-buang kelaparan variabel.

Inilah ia sebagai sosok yang bukan sosok, atau setidaknya ia yang tidak menghendaki menjadi sosok, inilah ia yang tidak terdefinisi tapi tetap bisa terdeskripsi secara ontologis, yakni ia sebagai semesta-sabotase-ontologis. Dengan kata lain, ia telah melampaui segala macam definisi dari para "begawan" entah itu kecenderungan post-anarchist atau over-man sekalipun.

*Penulis aktif sekaligus pasif bermanifesto apapun, terutama seputar seni, kebudayaan, dan filsafat, termasuk pula bermalas-malasan, dan memecahkan misteri. Selebihnya, pembebas dalam ketiadaan tanpa awalan atau akhiran.
IG: @mochamad.iqbal.m

Full of Hex

Oleh Vagh Ov

PEMBANGUNAN !!!

PEMBANGUNAN!!!

MEMBUAL TENTANG PERSOALAN

MENGABAIKAN SUARA JERITAN

DENGAN DALIH PENYETARAAN

MEMBABAT HABIS KEKAYAAN

MUSNAH !!! TIDAK ADA KEANGGUNAN

KOLASHIT_

ARTWORK OLEH SIX_NECK

Artwork Kolase oleh One

AKU AKAN MEM-BUNUHMU, JIKA KAU TAK MENCIN-TAIKU

- ELGA

VOLUME 6